

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis dan menguji pengaruh output sektor pertanian, industri pengolahan, perdagangan hotel dan restoran terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur.*

*Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel. Data yang digunakan adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (AHDK) tahun 2000 dan Jumlah Penduduk Miskin dari 29 Kabupaten dan 9 Kota yang ada di Provinsi Jawa Timur, mulai tahun 2005 sampai tahun 2013.*

*Estimasi menggunakan model Fixed Effect Model (FEM) atau sering disebut juga dengan teknik Least Squares Dummy Variable (LSDV). Hasil dari model menunjukkan output sektor pertanian, industri pengolahan, perdagangan hotel dan restoran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penurunan jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur.*

*Hasil penelitian menunjukkan peningkatan output sektor pertanian sebesar Rp. 1 milyar akan menurunkan jumlah penduduk miskin sebesar 355 orang, cetirus paribus. Peningkatan output sektor industri sebesar Rp. 1 milyar akan menurunkan jumlah penduduk miskin sebesar 169 orang, cetirus paribus. Peningkatan output sektor perdagangan hotel dan restoran sebesar Rp. 1 milyar akan menurunkan jumlah penduduk miskin sebesar 217 orang, cetirus paribus.*

*Adapun saran yang direkomendasikan adalah perlu adanya revitalisasi infrastruktur pertanian. Pertumbuhan industri baru harus melihat potensi masing-masing daerah, sumber daya alam dan letak geografisnya. Perlunya usaha-usaha kreatif dengan melihat potensi sub sektor yang paling dominan dan potensi alam yang dimiliki masing-masing daerah.*

**Kata Kunci** : *Output Sektor Pertanian, Output Sektor Industri Pengolahan, Output Sektor Perdagangan Hotel dan Restoran, Jumlah Penduduk Miskin*